

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metoda deskriptif-analitik dengan pendekatan potong-lintang (*cross sectional*), yaitu untuk mengetahui hubungan antar suatu variabel dengan variabel lain dalam suatu masyarakat pada suatu waktu tertentu dan pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu titik waktu yang sama.

#### **4.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Klinik Periodonsia RSGM FKG UI untuk pelatihan dan kalibrasi, serta diwilayah Bekasi untuk pengambilan data yang dilakukan sekitar bulan Oktober 2008.

#### **4.3. Kriteria Sampel Penelitian**

##### **4.3.1. Kriteria Inklusi**

1. Subjek sudah tidak mengalami menstruasi secara permanen atau menetap dengan rentang waktu minimal 12 bulan setelah menstruasi terakhir.
2. Subjek tidak sedang menjalani terapi menggunakan obat-obatan tertentu dalam 12 bulan terakhir seperti steroid, antikoagulan, antikonvulsi
3. Subjek tidak mengalami gangguan menstruasi (menstruasi tidak teratur) sejak usia reproduktif.
4. Subjek tidak mempunyai riwayat atau sedang memakai gigi tiruan.
5. Bersedia mengikuti penelitian dan mengisi *informed consent*

##### **4.3.2. Kriteria Eksklusi**

1. Memiliki riwayat keganasan yang pernah menjalani terapi radiasi
2. Memiliki riwayat telah dilakukan pengangkatan rahim/ovarium
3. Subjek yang sedang menjalani terapi sulih hormon

#### 4.4. Cara Pengambilan dan Besar Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perempuan paskamenopause yang bertempat tinggal di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Timur dipilih karena merupakan salah satu kecamatan di Bekasi dengan kelompok PKK paling aktif dan wilayah paling mudah diakses. Kegiatan yang ada meliputi pengembangan koperasi, kegiatan posyandu, dana sehat, pembinaan kader posyandu, kegiatan penyuluhan kesehatan, senam kesegaran jasmani serta pembinaan lansia dengan berbagai aktivitas rutin yang diperuntukkan bagi lansia yaitu penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, pengajian, senam lansia, keterampilan, dan pelayanan kesehatan.

Pemilihan sampel dilakukan secara acak dari daftar lansia yang aktif mengikuti kegiatan PKK pada setiap kelurahan. Sebelum dilakukan pemilihan sampel, perempuan paskamenopause yang namanya tertera dalam daftar lansia aktif dikumpulkan pada setiap kelurahan dan dimotivasi mengenai penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang akan diperoleh mereka apabila mengikuti penelitian ini. Besar sampel penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan ketepatan absolut melalui rumus *simple random sampling* yaitu:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 \times p \times q}{d^2} \quad (4.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah prakiraan populasi minimal yang harus dimiliki

p = Prakiraan proporsi dimana suatu keadaan dapat terjadi, dianggap 50%, karena  $P \times Q$  mempunyai nilai paling tinggi bila  $P = 0,50$ , bila proporsi sebelumnya tidak diketahui, maka dengan *simple random sampling* dipergunakan  $P = 0,50$ .

q = Prakiraan proporsi dimana suatu keadaan tidak terjadi ( $100\% - P$ )

d = Derajat kesalahan atau tingkat ketepatan absolut yang diinginkan, diambil 10%.

Z = nilai baku distribusi normal pada  $\alpha$  tertentu, diambil 1,96

Maka dari hasil perhitungan di atas didapat jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebesar 97 orang ~ 100 orang.

#### 4.5. Definisi Operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perempuan Pasca menopause	Perempuan yang sudah tidak mengalami menstruasi dengan rentang waktu minimal 12 bulan setelah menstruasi berhenti sama sekali sampai saat subjek diperiksa	Anamnesis	Tahun	Numerik
2.	Plak gigi	Deposit lunak pada permukaan gigi yang terbentuk dari pelikel, sisa makanan, dan bakteri, serta tidak dapat dihilangkan hanya dengan berkumur keras	<p>Indeks plak gigi : cara untuk mengukur besarnya tingkat akumulasi plak gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian pada 14 gigi: 11, 12, 16, 21, 22, 24, 26, 31, 32, 36, 41, 42, 44, 46.</li> <li>▪ Keringkan permukaan gigi dan periksa secara visual dengan cahaya yang cukup, kaca mulut, dan probe atau eksploror.</li> <li>▪ Evaluasi plak bakteri pada sepertiga servikal. Gunakan probe untuk memeriksa permukaan yang tidak terlihat. Telusuri sepertiga servikal permukaan gigi dan sulkus gingiva.</li> <li>▪ Kriteria penilaian Silness and Loe: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik : 0</li> <li>- Baik : 0,1-0,9</li> <li>- Sedang : 1-1,9</li> <li>- Buruk : 2-3</li> </ul> </li> </ul>	<p>0 = tidak ada plak  1 = ada plak tetapi plak hanya bisa dilihat dengan menggunakan <i>disclosing agent</i> atau dengan menggosokkan probe ke permukaan gigi  2 = ada plak dan plak dapat terlihat dengan mata pada gigi dan tepi gingiva  3 = plak terlihat sangat banyak pada poket gingiva dan/atau pada gigi dan tepi gingiva</p> <p>Skor plak = jumlah skor : jumlah permukaan yang diperiksa</p>	Ordinal
4.	Kebersihan mulut	Prosedur untuk menjaga kesehatan rongga mulut			
4.1.	Frekuensi menyikat gigi	Berapa kali sehari subjek menyikat gigi	Anamnesis	<p>1 = tidak menyikat gigi  2 = sikat gigi 1 kali sehari  3 = sikat gigi 2 kali sehari  4 = sikat gigi <math>\geq 3</math> kali sehari</p>	Ordinal
4.2.	Kunjungan ke dokter gigi	Kesadaran subjek ke dokter gigi untuk melakukan prosedur pembersihan mulut dalam jangka waktu 12 bulan terakhir	Anamnesis	<p>1 = tidak pernah  2 = 1 kali setahun  3 = <math>\geq 2</math> kali setahun</p>	Ordinal

#### **4.6. Alat dan Bahan Penelitian**

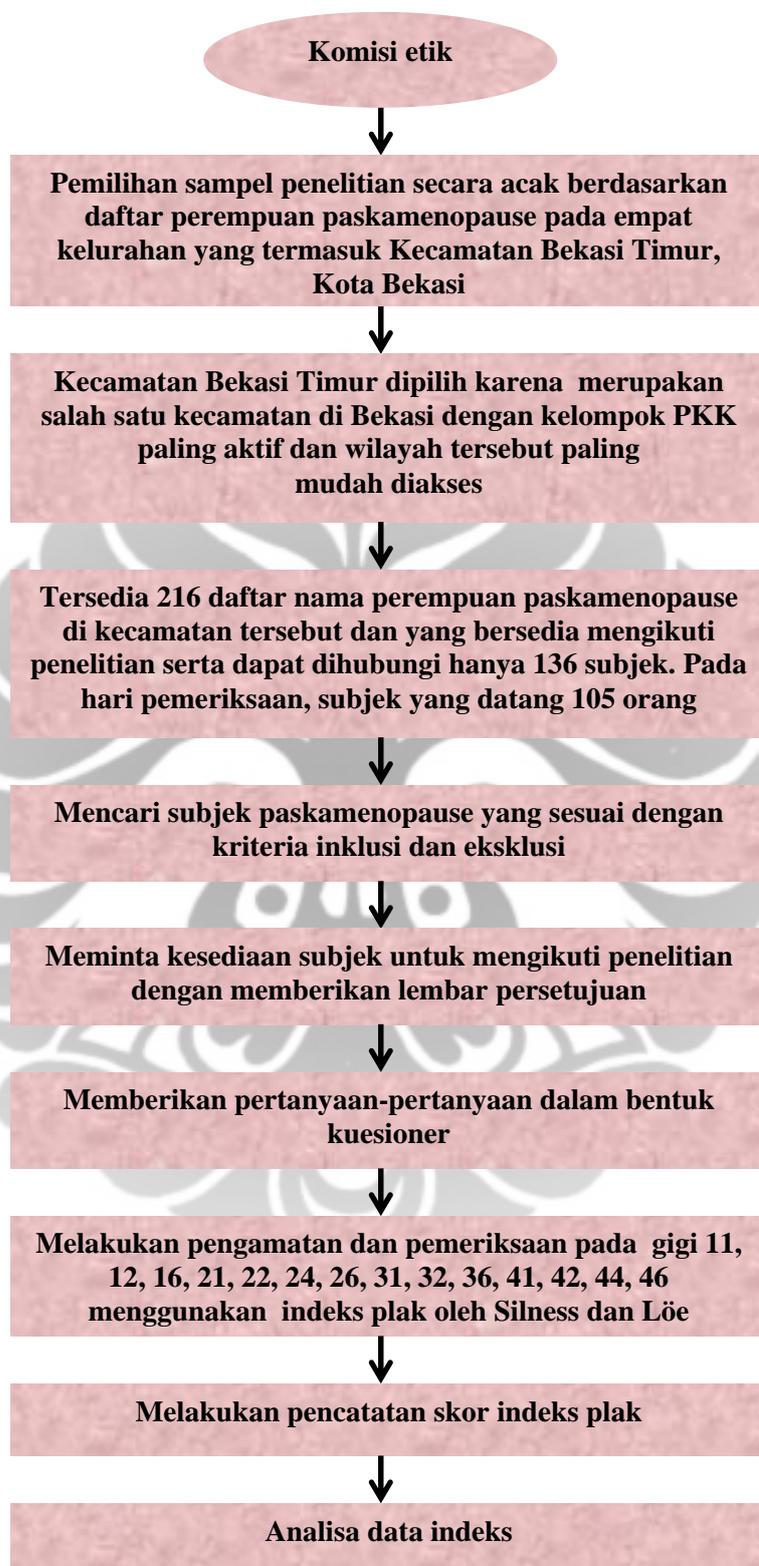
Untuk melihat adanya akumulasi plak, data diambil dengan cara pemeriksaan klinis rongga mulut. Alat dan bahan yang digunakan:

1. Masker pakai-buang
2. Sarung tangan pakai-buang
3. Kaca mulut
4. Prob periodontal merek ASA
5. Lampu senter
6. Tissue dan kapas
7. Bahan sterilisasi alat yang terdiri dari: povidone iodine, alkohol 70%, dan air sabun.
8. Gelas kumur sekali pakai
9. Kuesioner

#### **4.7. Rancangan Kerja Penelitian**

1. Pemilihan sampel penelitian secara acak berdasarkan daftar perempuan paskamenopause pada empat kelurahan yang termasuk Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Timur dipilih karena merupakan salah satu kecamatan di Bekasi dengan kelompok PKK paling aktif dan wilayah tersebut paling mudah diakses.
2. Tersedia 216 daftar nama perempuan paskamenopause di kecamatan tersebut dan yang bersedia mengikuti penelitian serta dapat dihubungi hanya 136 subjek. Pada hari pemeriksaan, subjek yang datang 105 orang.
3. Subjek diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Subjek yang sesuai kriteria inklusi diberi penjelasan tentang apa dan tujuan penelitian. Bila subjek telah setuju berpartisipasi, subjek dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan
5. Seluruh subjek yang telah menandatangani lembar persetujuan, diberikan lembaran kuesioner diperiksa secara klinis tingkat akumulasi plaknya dengan menggunakan indeks plak oleh Silness dan Løe.
6. Melakukan penilaian dan analisa data indeks

#### 4.8. Alur Penelitian



Gambar 4.2. Skema Alur Penelitian